

**KKN MBKM
KEMADIRIAN EKONOMI
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2023**



**PROGRAM PELATIHAN KREATIFITAS PRODUK JAGUNG PASCA
PANEN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA LEMITO KECAMATAN LEMITO
KAB. POHUWATO
PROVINSI GORONTALO**

Dr. Hais Dama, SE, M.Si	0005037306
Meryana Francisca Dunga, SE,MM	0023047702
Dr. Rusli Isa, S.Pd ,M.Si	0006076604

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : Program pelatihan kreatifitas produk jagung pasca panen dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.
2. Lokasi : Desa Lemito, Kecamatan Lemito, Kab. Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Hais Dama, SE, M.Si
 - b. NIP : 197303052002121003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081220747773
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Meriyana Franssisca Dunga, SE., MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Drs. Rusli Isa, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Lemito, Kecamatan Lemito
 - b. Penanggung Jawab :
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Lemito Kec. Lemito Kabupaten Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 220 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha :
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 12.100.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



(Dr. Rafin Hineo, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001

Gorontalo, 29 Desember 2023
Ketua



(Dr. Hais Dama, SE, M.Si)
NIP. 197303052002121003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Lanta Ningrat, M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001



RINGKASAN

Tujuan kegiatan KKN Kampus Merdeka (KKN-MBKM) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman jagung menjadi makanan produksi yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan pendapatan masyarakat melalui kreativitas produk jagung pasca panen, timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan yang lebih berguna, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara pertanian, teknologi hasil maupun bidang usaha tani, sehingga semua produk dari jagung dapat dimanfaatkan secara maksimal. Luaran yang akan dihasilkan adalah mengembangkan pengetahuan seputar berbagai inovasi dalam proses produksi, diversifikasi produk, serta strategi pemasaran produk-produk berbasis jagung pasca panen agar dapat meningkatkan nilai tambah, ekonomi lokal, dan memberdayakan masyarakat Desa agar dapat lebih mandiri secara ekonomi dalam sektor pertanian jagung. KKN-MBKM ini akan dilaksanakan di Desa Lemito, Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: Kreativitas, Ekonomi Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Unggulan, Wilayah dan Masyarakat

Seiring dengan perkembangan zaman maka pada tahun 2012 Gubernur Gorontalo terpilih membuat konsep visi dan misi kedepan yang merupakan penyempurnaan dari yang sebelumnya. Adapun visi dan misi Provinsi Gorontalo yang telah ditentukan adalah : Dalam visinya disebutkan sebagai *berikut “ Terwujudnya Percepatan Pembangunan Berbagai Bidang serta Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang berkeadilan di Provinsi Gorontalo* “.Untuk pencapaian visi pembangunan ditetapkan Misi Provinsi Gorontalo yaitu :

1. Memfokuskan peningkatan ekonomi atas dasar optimalisasi potensi kewilayahan, mendorong laju investasi, percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan, sekaligus mengembangkan potensi unggulan dengan mengakselerasi secara cerdas terhadap pencapaian kesejahteraan rakyat.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan kesesuaian keahlian serta pemenuhan mutu kualitas penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan.
3. Mengembangkan manajemen pengelolaan potensi sumber daya kelautan, pertanian, peternakan, kehutanan, Danau limboto dan potensi lingkungan lainnya yang lebih baik serta terintegrasi serta lestari demi kepentingan kemakmuran masyarakat.
4. Mengembangkan nilai nilai religi, dalam kehidupan beragama yang rukun penuh kesejukan sekaligus memelihara keragaman budaya serta memperkuat peran pemberdayaan perempuan, perlindungan terhadap anak, termasuk issue kesetaraan gender dalam pembangunan.

5. Menciptakan sinergitas diantara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota di Gorontalo dalam kaidah otonomi daerah sekaligus untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, menurunkan angka kemiskinan serta menjalankan system tata pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

UMKM merupakan usaha masyarakat yang bertujuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri melalui berbagai usaha kreatif yang diciptakan baik berupa produk olahan, kerajinan, dll. pemerintah saat ini fokus pada bagaimana meningkatkan pertumbuhan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. salah satunya adalah melalui program memberikan bantuan kepada masyarakat terutama masyarakat yang memiliki usaha baik produk berupa barang maupun jasa. Dewasa ini, para pelaku usaha UMKM diperhadapkan dengan kondisi dimana seluruh sendi kehidupan manusia tidak lepas dari penggunaan Teknologi Informasi (IT). Mulai dari kegiatan transaksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sampai dengan kebutuhan lainnya diyani dengan menggunakan perangkat teknologi seperti handphon android.

Desa Lemito merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lemito yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Paguat pada tahun 2021. Kecamatan Lemito memiliki 8 Desa dengan Ibu Kota Kecamatan berada di Desa Dulupi. desa-desa tersebut meliputi Dulupi, DesaPangi, Tangga jaya, Polohungo, Kotaraja, Tabongo, Tanah putih dan Tangga Barito. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya potensi sumber daya alam pada bidang pertanian jagung Kabupaten Boalemo Kecamatan Dulupi khususnya Desa Dulupi, diperoleh informasi bahwa Desa Dulupi merupakan salah satu daerah penghasil jagung. Pada tahun 2013, jumlah lahan yang dikelola oleh petani jagung seluas 170 Ha dengan penghasilan rata-rata 5.550 Ton/Ha. Rata-rata penghasilan setiap musimnya tentu mampu menggenjot perekonomian petani jika hal ini diimbangi dengan

daya jual yang tinggi. Tanaman jagung di Kecamatan Dulupi umumnya dibudidayakan secara sederhana, dan belum tersentuh teknologi modern.

Bedasarkan latar belakang tersebut diatas, maka kami marasa perlu untuk melakukan pengabdian pada masyarakat melalui program KKN tematik dengan fokus masalah pada bagaimana mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas masyarakat petani jagung dalam mengelola produk jagung dengan berbagai hasil olahan baik dalam bentuk kuliner ataupun kerajinan lainnya (ekraf) dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. kegiatan ini dilakukan dalam bentuk **“Program pelatihan kreatifitas produk jagung pasca panen dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.**

1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.

permasalahan yang dhadapi oleh para pelaku usaha saat ini adalah:

1. Produk jagung selama ini di Desa Lemito masih dikelola secara sederhana.
2. Masyarakat di Desa Lemito belum memiliki ketrampilan khusus dalam mengelola profuk jagung untuk menambah nilai yambah dari produk jagung itu sendiri.
3. Masyarakat petani jagung masih kurang mamahami IT khususnya dalam pengelolaan jagung menjadi produk Ekraft.

1.3. Solusi dari Permasalahan

1. Membberikan pemahaman dan pengalaman bagi masyarakat desa Lemito dalam mengelola produk jagung yang lebih bervariasi dalam rangka menambah nilai manfaat dari produk jagung itu sendiri.
2. Memberikan Program pelatihan khusu dengan melibatkan para narasumber yang professional dan berpengalaman dibidang kreatifitas produk jagung.

3. melatih masyarakat desa Lemito mengenai penguasaan teknologi digital dalam upaya untuk membantu memasarkan hasil olahan produk jagung secara online.

1.4. Teknologi / Metode Yang Digunakan

Metode yang dilakukan dalam program KKN tematik ini adalah membangun ini meliputi:

1. Program pelatihan dengan cara langsung mempraktekan bagaimana mengolah produk jagung menjadi olahan produk yang memiliki nilai tambah baik dalam bentuk kuliner dan ekraf.
2. Melakukan pendampingan (oleh mahasiswa peserta KKN) terhadap masyarakat dalam mengolah produk jagung kearah yang lebih kreatif dan modern
3. Membantu dan melatih masyarakat Dulupi untuk membuat web site terutama kelompok petani agar mudah memasarkan produk kreatifitas jagung.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi Dan Permasalahan.

Yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tematik ini adalah masyarakat petani jagung yang memiliki ladang jagung sehingga memiliki kewenangan untuk mengolah hasil produk jagung tersebut lebih kreatif untuk menghasilkan produk olahan lain dan kreatifitas lainnya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN tematik adalah:

2.1. Target

a. Memberikan pelatihan pengolahan produk jagung pasca panen.

Pengolahan produk jagung pasca panen dapat dilakukan oleh masyarakat di Desa Lemnito dalam rangka untuk menambah nilai manfaat dari produk jagung itu sendiri yang selama ini hanya dijual dalam bentuk jagung pipil. oleh masyarakat akan diberikan pelatihan cara mengolah produk jagung tersebut baik dalam bentuk olahan kuliner maupun kreatifitas lainnya.

b. Memberikan pelatihan memasarkan produk usaha secara digital.

Target capaian ini adalah bagaimana memberikan pembelajaran masyarakat utamanya kelompok masyarakat petani jagung dalam menguasai IT (website) agar mudah dalam hal memasarkan produk kreatifitas jagung secara online.

2.2. Luaran

Adapun luaran dalam pelaksanaan KKN tematik ini sebagaimana dalam panduan adalah:

1. Jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat 4 (sinta 4)
2. Jurnal Internasional

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- **Persiapan administrasi**

Pelaksanaan kegiatan KKN tematik ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKN pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKN tematik sebagai berikut:

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKN TEMATIK di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKN TEMATIK melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKN tematik dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKN TEMATIK secara online.
 - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
 - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
 - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKN tematik di Bank.

- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKN TEMATIK dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 1. Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
 2. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 3. Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKN tematik ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, dan Pertanian mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari tiga program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang pemasaran, mahasiswa program studi Akuntansi lebih fokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga, dan mahasiswa pertanian

harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang pertanian rumput laut yang merupakan salah satu bahan dasar pembuat kue tradisional.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan memproduksi kue tradisional tersebut.

3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKN tematik ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKN tematik ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan Manajemen Keuangan. keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKN TEMATIK menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam memproduksi Pahangga tersebut.

3.2. Pelaksanaan

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan *Program pelatihan kreatifitas produk jagung pasca panen dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Dulupi:*

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 4 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di Desa Salilama
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 16 • 30 x 64 • 30 x 64 • 30 x 16 	Lokasi di Desa Salilama
5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman evaluasi • Penyusunan program lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 16 	Lokasi di Desa Salilama

Total jam kerja efektif adalah 148 jam

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKN tematik ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Program Pelatihan.

Program pelatihan kreatifitas produk jagung pasca panen dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lemito Kecamatan Pohuwato dilaksanakan selama 1 hari yang diikuti oleh masyarakat petani jagung dan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok kerajinan desa. Nara sumber yang dilibatkan adalah dosen pembimbing lapangan (DPL) dan praktisi kreatifitas yang banyak memiliki pengalaman dalam bidang pembuatan kasil kerajinan baik dalam bentuk kuliner maupoun nin kuliner dari bahan jagung. Produk jagung yang digunakan tidak hanya buahnya, akan tetapi juga kreatifitas dibuat dari bahan daun sampai dengan batang jagung.

Jagung yang kita tahu bersama merupakan jenis pangan yanag banyak disukai oleh masyarakat, tidak hanya karena dari segi kandungan gizi yang tinggi juga bahannya dari batang, daun dan buahnya dapat dibuta bebagai macam kreatifitas, baik itu dalam bentuk makanan (kuliner) atau kerajinan lainnya seperti kipas, dll. Jagung pun memiliki berbagai ragam jenis yang ada dimasyarakat, yang biasanya disediakan oleh pemerintah untuk membantu ekonomi masyarakat. Keunikan dari jagung itu sendiri adalah waktu tanamnya samapi dengan panen tidak membutuhkan waktu yang lama, dan pengelolaannya juga sangat mudah, dan memiliki nilai pasar yang tinggi seperti di kab.Pohuwato Provinsi Gorontalo.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini yang dirangkaikan dengan kegiatan KKN terintegrasi MBKM dari Universitas Negeri Gorontalo, lebih dititik beratkan pada pengelolaan jagung pasca panen dalam upaya menambah nilai (value) dari jagung itu sendiri. Nilai (value) yang diharapkan adalah dalam bentuk hasil kreatifitas seperti kuliner

yang bahan-bahannya dari buah jagung itu sendiri.

4.2. Hasil yang diperoleh

Pelaksanaan pelatihan kreatifitas produk jagung bertujuan untuk menghasilkan produk yang beragam baik berupa kuliner maupun nin kuliner yng bahan-bahannya berasal dari jagung baik itu batang, daun dan buahnya. Hasil yag diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah antara lain:

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat tentng berbagai ragam jenis jagung.
2. Menambah ketrampilan masyarakat petani jagung tentang bagaimana mengelola dan menanam jagung yang baik dan benar sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.
3. Bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat terutama ibu-ibu kelompok kerajinan desa tertang bagaiman menghasilkan nilai tambah dari produk jagung yang bahannya tidak hanya dari buah jagung itu sendiri, namun juga batang dan daunnya dapat dijadikan sebagai produk hiasan atau produk sekunde lainnya.

Hal yang unik dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah, pola penanaman dan pemeliharaan tanaman jagung yang dilakukan oleh masyarakat khususnya masyarakat petani jagung di Desa lemito Kecamatan lemito Kabupaten Pohuwato adalah antara lain:

1. Menjadikan tanaman jagun non bisi menjadi bisi dua (jenis jagung unggulan) dilakukan dengan cara mengatur pola tanam, dengan memberi ruang atau jarak pada barisan tengah. Hal ini meurut masyarakat petani, adalah untuk memberikan ruang pada mayang jagung untuk dapat melakukan perkawinan silang sehingga dapat menghasilkan produk bisi dua dari tanaman jagung non bisi.
2. Dalam upaya menghemat biaya pemeliharaan, yang dibarengi dengan semakin mahal dan langkanya pupuk yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat petani jagung melakukan cara dengan memanfaatkan rumput laut. Carnya adalah rumput laut dibalutkan

(bukgkus) pada mayang jagung. Hal ini diyakini dapat mencegah hama mayangn jagung. Demikian pula untuk pemupukan alami, masyarakat menggunakan batang pohon kelapa atau pisang yang sudah tua untuk dibusukkan pada sisi / baris jagung sampoai dengan membusuk. Hal ini menurut masyarakat tani, adalah batang pohon kelapa dan pisang tadi, setelah membusuk akan menjadi pupuk alami bagi tanaman jagung.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, A., & Messy, F.(2013).Assessing Financial Literacyin12 Countries. Indonesia, D.P.R R.(2011).

UU Nomor: 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa lembaga keuangan. Keuangan, O.J. (2017). STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017).

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security : The Roles of Planning , Financial Literacy , and Housing Wealth Baby Boomer Retirement Security : The Roles of Planning , Financial Literacy , and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224., 54, 205–224. 0

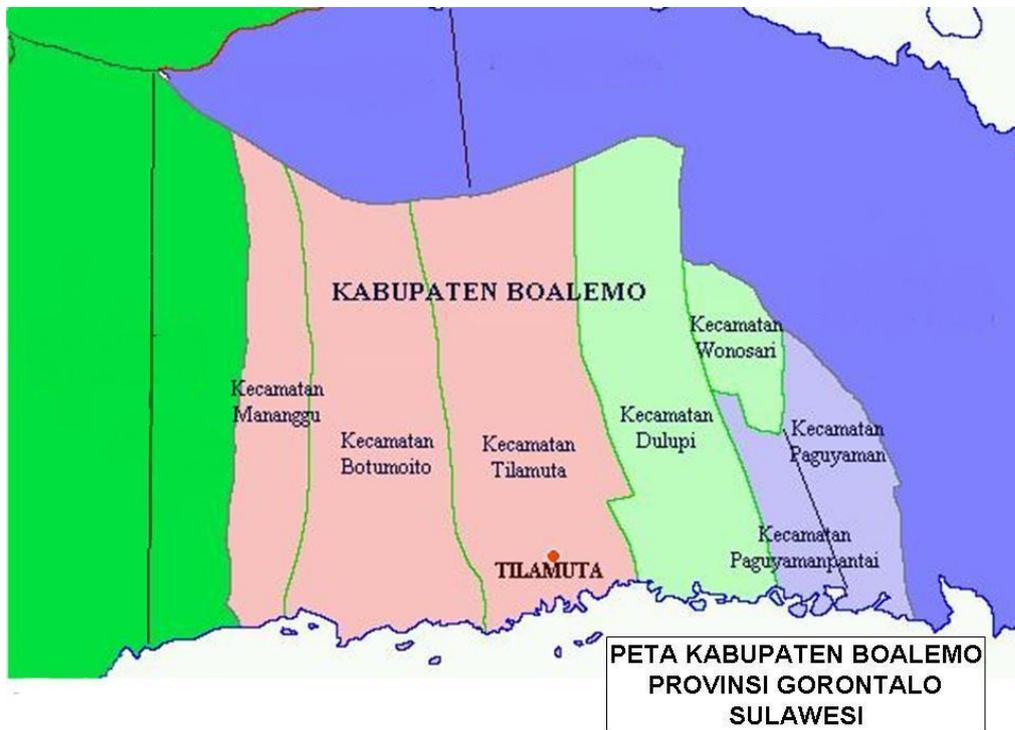
Measuring Financial Literacy : Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy. (n.d.).

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan T. R. I. (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, 1–11. Mishkin, F. S. (2013).

The Economics of Money, Banking, and Financial Markets, Global Edition - Tenth Edition, Pearson. (10th Editi). Pearson. Zulbetti, R. (2012). Pengaruh rasio-rasio camel dan faktor-faktor makroekonomi terhadap. *Banking & Management Review*, 1(Mei 2012), 48–62.

Jambura History and Culture Journal, Pemekaran Desa Dulupi, Vol 3 Issue 2, tahun 2021.

Lampiran 1. **Peta Lokasi pelaksanaan program KKN tematik**



Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo

